

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE*),  
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (*GROWTH*), DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*  
(Studi Kasus: Perusahaan Pertambangan Subsektor *Coal Mining* yang  
terdaftar di BEI Tahun 2020-2021)**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**KARTIKA HARDIANA**

**NIM 20030149**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE*),  
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (*GROWTH*), DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*

(Studi Kasus: Perusahaan Pertambangan Subsektor *Coal Mining* yang terdaftar di  
BEI tahun 2020-2021)

Oleh Mahasiswa :

Nama : Kartika Hardiana

Nim : 20030149

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

Pembimbing I,



Erni Unggul SU, SE., M.Si

NIPY. 10.006.028

Tegal, 07 Juni 2023

Pembimbing II,



Anita Karunia, S.E., M.Si

NIPY. 09.015.240

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE*),  
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (*GROWTH*), DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*

(Studi Kasus: Perusahaan Pertambangan Subsektor *Coal Mining* yang terdaftar di  
BEI tahun 2020-2021)

Oleh :

Nama : Kartika Hardiana  
NIM : 20030149  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

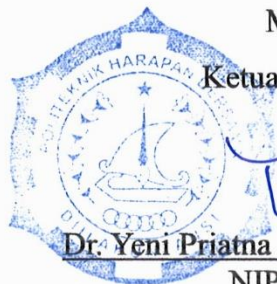
Tegal, 26 Juni 2023

1. Ida Farida, SE., M. S., AK  
Ketua Penguji
2. Ririh Sri Harjanti, SE., MM  
Anggota Penguji I
3. Anita Karunia, SE., M. Si  
Anggota Penguji II

.....  
.....  
.....

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIPY 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE*), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (*GROWTH*), DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*

(Studi Kasus: Perusahaan Pertambangan Subsektor *Coal Mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021)”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 06 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



KARTIKA HARDIANA

NIM 20030149

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Kartika Hardiana

NIM : 20030149

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE*), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (*GROWTH*), DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* (Studi Kasus: Perusahaan Pertambangan Subsektor *Coal Mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021)".

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 06 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



KARTIKA HARDIANA

NIM 20030149

## HALAMAN MOTTO

*“A dream is only a dream... until you decide to make it real.”*

**(Harry Styles)**

*“No need to run, just walk and see everything around us.”*

**(Mark Lee)**

*“Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu.”*

**(R.A Kartini)**

*“Success is not final, failure is not fatal. It is the courage to continue that counts.”*

**(Winston Churchill)**

*“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”*

**(Maudy Ayunda)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya kepada saya.
2. Diri saya sendiri yang telah berusahasejauh ini hingga bisa sampai pada titik ini, meskipun terseok-seok jalannya semuanya bisa dilalui.
3. Bapa saya, Bapa Suharjo yang selalu mendukung saya baik materi, doa, perhatian dan nasihat serta selalu menghormati setiap keputusan saya.
4. Mama saya, Mama Widiana yang selalu mendukung saya baik materi, doa, perhatian dan nasihat ya walaupun dengan omelan-omelan kecil.
5. Adik saya, Salsabillah Hardiana yang selalu menghibur saya meskipun banyak ributnya. Tapi kalau saya sedih dan pusing dia selalu menghibur persis kaya badut.
6. Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya. Ibu Erni Unggul SU., S.e. M.Si dan Ibu Anita Karunia. S.E, M.Si yang telah dengan sabar membimbing serta membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir saya.
7. Teman-teman “Independent Woman” (Aghni, Firda, Laela, Desty, Mentari) yang selalu menghibur dan mendengarkan semua keluh kesah saya.
8. Kakak sepupu saya, Devi Nur Syafitri yang selalu memberikan arahan kepada saya, mendengarkan dan memberikan solusi kepada saya, serta dukungan materi yang dia berikan.
9. Salah satu penduduk Bandung, Jawa Barat. Yang sduah memberikan dukungannya dan mendengarkan semua keluh kesah saya serta memberikan saran maupun
10. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini. Terima kasih.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE*), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (*GROWTH*), DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* (Studi Kasus: Perusahaan Pertambangan Subsektor Coal Mining yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2021).”

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya bisa sampai menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Agung Hendarto, S.E., M.A, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
4. Ibu Erni Unggul SU., S.E. M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Anita Karunia. S.E, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapa, mama dan adik saya yang sudah memberikan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.



7. Untuk sahabat-sahabat saya, terima kasih karena telah mendengarkan keluhan saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini serta terima kasih juga atas segala dukungan dan nasihat yang diberikan.
8. Teman-teman almamater dari Prodi D3 Akuntansi yang telah memberikan dorongan dan semangat, serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Tegal, 06 Juni 2023



KARTIKA HARDIANA

20030149

## ABSTRAK

Hardiana, Kartika. 2023. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (size), Pertumbuhan Perusahaan (growth), dan Leverage terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Kasus: Perusahaan Pertambangan Subsektor Coal Mining yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2021)*. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Erni Unggul SU; Pembimbing II: Anita Karunia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), dan *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Populasi data dalam penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 dengan sampel sebanyak 54 perusahaan. Pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yang bersumber dari [www.idx.com](http://www.idx.com). Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *corporate social responsibility (CSR)*, sedangkan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), dan pertumbuhan perusahaan (*growth*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *corporate social responsibility (csr)*. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi membuat perusahaan merasa tidak perlu mengungkapkan aktivitas sosial, besar kecilnya perusahaan juga bukan menjadi tolak ukur dalam mengungkapkan *CSR*, dan pertumbuhan perusahaan dilihat dari *investor* yang tidak memperhatikan kinerja sosial.

Kata Kunci : Profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan *CSR*

## **ABSTRACT**

*Hardiana, Kartika. 2023. The Effect of Profitability, Company Size (size), Company Growth (growth), and Leverage on Corporate Social Responsibility (CSR) (Case Study: Coal Mining Subsector Mining Companies listed on the IDX in 2020-2021). Study Program: Diploma III Accounting. Harapan Bersama Polytechnic. Advisor I: Erni Unggul SU; Advisor II: Anita Karunia.*

*This study aims to examine the effect of profitability, company size (size), company growth (growth), and leverage on Corporate Social Responsibility (CSR). The data population in this study is a coal mining subsector mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021 with a sample of 54 companies. This sample selection uses a purposive sampling method sourced from [www.idx.com](http://www.idx.com). The data analysis method in this study uses multiple linear regression using the classical assumption test. The results of hypothesis testing show that the leverage variable partially affects corporate social responsibility (CSR), while the profitability variable, company size (size), and company growth (growth) have no partial effect on corporate social responsibility (csr). This is because high profitability makes companies feel no need to disclose social activities, the size of the company is also not a benchmark in disclosing CSR, and company growth is seen from investors who do not pay attention to social performance.*

*Keywords: Profitability, company size, company growth, leverage, and CSR.*

## DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Batasan Masalah .....	9
1.6 Kerangka Berpikir .....	10
1.7 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1 Tinjauan Atas <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	15
2.1.1 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	15
2.1.2 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	16
2.1.3 Landasan Teoritis Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> 17	
2.2 Tinjauan atas Karakteristik Perusahaan .....	20

2.2.1	Karakteristik perusahaan .....	20
2.3	Hipotesis Penelitian .....	22
2.3.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> . .....	23
2.3.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan ( <i>size</i> ) terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	24
2.3.3	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan ( <i>Growth</i> ) terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	25
2.3.4	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .	26
2.3.5	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan ( <i>size</i> ), Pertumbuhan Perusahaan ( <i>growth</i> ), dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	27
2.4	Penelitian Terdahulu .....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1	Lokasi Penelitian .....	32
3.2	Waktu Penelitian.....	32
3.3	Jenis Data.....	32
3.4	Sumber Data .....	33
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5.1	Dokumentasi .....	33
3.5.2	Studi Pustaka.....	33
3.6	Populasi dan Sampel.....	34
3.6.1	Populasi.....	34
3.6.2	Sampel.....	34
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	36
3.7.1	Variabel Terikat (Dependen) .....	37
3.7.2	Variabel Bebas (Independen) .....	38
3.8	Metode Analisis Data .....	39
3.8.1	Uji Asumsi Klasik .....	40
3.8.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Analisis Data .....	47
4.1.1	Uji Asumsi Klasik .....	47

4.1.2	Pengujian Hipotesis.....	50
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.1.4	Koefisien Determinasi.....	55
4.2	Pembahasan .....	56
BAB V PENUTUP.....		63
5.1	Simpulan.....	63
5.2	Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....		66
DAFTAR LAMPIRAN .....		71

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Kriteria Sampel .....	35
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.2 Uji Heterokedastisitas .....	48
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	49
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4 5 Uji t (Uji Parsial).....	51
Tabel 4 6 Uji F (Uji Simultan) .....	53
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda .....	54
Tabel 4 8 Koefisien Determinasi.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	11
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Checklist item-item Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) .....	71
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian .....	75
Lampiran 3 Perhitungan Indeks Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) .....	76
Lampiran 4 Hasil Profitabilitas (ROA) Tahun 200-2021 .....	77
Lampiran 5 Hasil Ukuran Perusahaan (Size) Tahun 2020-2021 .....	78
Lampiran 6 Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Tahun 2020-2021.....	79
Lampiran 7 Hasil Leverage (DER) Tahun 2020-2021 .....	80
Lampiran 8 Hasil Output SPSS Versi 25.....	82
Lampiran 9 Buku Bimbingan Tugas Akhir .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Organisasi yang diberi wewenang oleh negara untuk tujuan tertentu yang didalamnya terdapat kegiatan produksi barang maupun jasa biasanya disebut perusahaan. Perusahaan sendiri memiliki faktor produksi yaitu adanya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, masyarakat, dan kewirausahaan. Perusahaan bukan hanya memperhatikan kegiatan dalam produksi. Perusahaan juga seharusnya turut andil dalam memperhatikan lingkungan sekitar dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Lingkungan dan masyarakat sekitar sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Mereka mampu membantu perusahaan untuk mendapatkan nilai tambah bagi perusahaan.

Perusahaan pada dasarnya juga dituntut untuk membuat laporan keuangan atau laporan tahunan yang akan digunakan oleh pihak *internal* maupun *eksternal* perusahaan sebagai alat dalam pengambilan keputusan. Laporan tahunan yang dibagikan oleh perusahaan mampu membuka fakta tentang aktivitas *intern* perusahaan, adanya transparansi ini membantu publik dalam menilai kinerja perusahaan tersebut. Hal ini mengurangi kerugian bagi pihak lain karena dampak dari sebuah aktivitas perusahaan.

Laporan tahunan biasanya berisi tentang perkembangan dan pencapaian yang berhasil diraih organisasi dalam setahun data yang disajikan berupa atas kinerja organisasi dan juga laporan keuangan selama satu tahun. Adapun tuntutan laporan yang harus disajikan oleh perusahaan selain laporan tahunan yaitu laporan keuangan kepada pihak *eksternal*.

Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan kepadanya oleh pemilik entitas (Bahri, 2020). Selain laporan keuangan, perusahaan juga memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan perusahaan lain. Salah satu karakteristik perusahaan yang membedakannya dengan perusahaan lain yaitu adanya kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Kegiatan atau program *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan model bisnis yang membantu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan maupun kepada masyarakat khususnya komunitas di sekitar perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* sendiri muncul karena perusahaan menyadari dampak operasi bisnisnya terhadap masyarakat, baik dampak ekonomi, dampak sosial, maupun dampak lingkungan.

Menurut Philip Kotler dalam buku (Rachman et al., n.d.), *Corporate Social Responsibility (CSR)* dikatakan bersifat diskresioner yang dalam arti luas berarti sesuatu yang perlu dilakukan jika tidak dilakukan akan berakibat merugikan diri sendiri. Di Indonesia *Corporate Social Responsibility (CSR)*

mendapat perhatian yang cukup besar di mata masyarakat. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam program *CSR* adalah memberikan beasiswa ke sekolah-sekolah, melakukan penghijauan, dan memberikan pelayanan kesehatan.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* di Indonesia sendiri di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, program *Corporate Social Responsibility (CSR)* telah menjadi kegiatan wajib bagi semua korporasi, artinya perusahaan tidak saja dipandang dari aspek ekonomi semata tetapi juga harus memiliki fungsi sosial yang berorientasi pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan. Kepentingan *CSR* semakin dibutuhkan ketika *pandemic COVID-19* hadir ditengah masyarakat yang berakibat buruk pada kesejahteraan masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk yang menyumbangkan 1.000 alat tes *Covid-19* kepada PT PLN kegiatan ini adalah bentuk dari kontribusi perusahaan untuk membantu pemerintah dalam menanggulangi *Covid-19* di Indonesia. PT Adaro Energy Tbk, bersama Badan Nasional Penanggulangan Bersama (BNPB), menyumbangkan 30.000 paket bantuan kepada para relawan Gugus Tugas *Covid-19*, yang didistribusikan di kota-kota satelit sekitar Jakarta yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah atau provinsi. Ini merupakan bentuk kepedulian PT Adaro Energy Tbk kepada masyarakat (*Staying Resilient and Reliable Through the Headwinds, 2020*).

Pentingnya pengungkapan *CSR* untuk perusahaan membuat banyak peneliti melakukan penelitian dan membahas praktik dan motivasi perusahaan untuk melaksanakan *CSR*. Beberapa penelitian terkait dengan pengungkapan tanggung jawab perusahaan telah banyak dilakukan di Indonesia. Seperti penelitian yang dilakukan Enny Arita dan Rishendri Mukhtar (2019); Niki Ratnasari dan Iren Meita (2017); Reni Widya Restanti (2018) yang mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *CSR*. setiap perusahaan berbeda-beda perbedaan tersebut disebabkan oleh karakteristik perusahaan yang berbeda-beda. Karakteristik badan usaha yang berdampak sosial terhadap masyarakat tentunya akan memperkuat kekuatan badan usaha untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat (Sari, 2012). Karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi tanggung jawab sosial yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), dan *leverage*.

Berbagai penelitian telah dilakukan sebelumnya untuk menganalisis dampak karakteristik perusahaan terhadap *CSR*, namun belum menunjukkan hasil yang konsisten. Pada penelitian yang dilakukan oleh Liani & Yusrizal (2019) dan Putri & Gunawan (2019), pengaruh profitabilitas pada penelitian ini berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial (*CSR*). berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi & Wardoyo (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada tanggung jawab sosial (*CSR*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi & Wardoyo (2022) menunjukan variabel ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap *CSR*. Perbedaan

ditunjukkan oleh Setiawan et al., (2021) dalam penelitiannya ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap *CSR*. Variabel *leverage* yang diteliti oleh Kurniadi & Wardoyo (2022) bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap *CSR*. Masih sedikit penelitian yang menggunakan pertumbuhan perusahaan untuk menjelaskan dampaknya terhadap *CSR*, dan hasil dari penelitian yang dilakukan Rizkia Anggita Sari (2012) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berdampak pada *CSR*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan yang diwakili oleh profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan *leverage* terhadap *CSR*.

Banyak perusahaan yang terdapat di Indonesia salah satunya adalah perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan sendiri adalah perusahaan yang terlibat dalam kegiatan produksi melalui eksplorasi, prospeksi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pengolahan, transportasi dan penjualan, pascatambang. Kegiatan perusahaan pertambangan sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan pertambangan juga sangat beresiko terhadap para pekerjanya maupun dalam kehidupan masyarakat disekitarnya. Dampak dalam kegiatan perusahaan seharusnya menjadi pertimbangan untuk diadakannya kegiatan tanggung jawab sosial didalam perusahaan maupun diluar perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan pertambangan yang sudah melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk menunjukkan rasa kepedulian dan tanggung jawabnya dari dampak kegiatannya.

Adanya pandemi *Covid-19* di tahun 2020 merupakan peristiwa luar biasa yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pandemi tersebut telah melumpukan perekonomian global dan domestik perusahaan pertambangan pun ikut terdampak oleh pandemi tersebut dan menyebabkan melemahnya permintaan dan anjloknya rata-rata penjualan komoditas tersebut. Kondisi pandemi tentunya membuat para pemilik perusahaan pertambangan bingung untuk mencari solusi dalam penanganan. Namun, masalah ini dapat dilalui oleh para pemilik perusahaan. Adanya pandemi *Covid-19* tidak menutup kemungkinan untuk perusahaan mengalami penurunan laba dari operasional seperti INDY, BUMI, DOID dan BOSS mereka mengalami penurunan yang cukup drastis seperti INDY diketahui bahwa emiten ini mengalami penurunan sebesar 575% (Ferry Sandria, 2021). Keadaan perusahaan yang mengalami penurunan laba berdampak terkait pelaporan atau pengungkapan *CSR* karena adanya kegiatan *CSR* tidak luput dari dana yang harus disiapkan oleh perusahaan untuk diadakannya pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Pengujian ulang dirancang untuk memastikan bahwa faktor-faktor dalam karakteristik perusahaan benar-benar mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*). Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian yang akan ditunjuk adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*Size*), Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), dan Leverage terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Studi Kasus:**

**Perusahaan Pertambangan Subsektor *Coal Mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian masalah di latar belakang. Seperti yang telah disebutkan di atas, dalam penelitian ini dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021?
2. Apakah Ukuran Perusahaan (*size*) berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2021?
3. Apakah Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021?
5. Apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*), dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Profitabilitas terhadap pengungkapan *CSR* pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap pengungkapan *CSR* pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) terhadap pengungkapan *CSR* pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Leverage* terhadap pengungkapan *CSR* pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*), dan *Leverage* terhadap pengungkapan *CSR* pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman terkait pengaruh karakteristik perusahaan terhadap

pengungkapan *CSR* dalam meningkatkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan sehingga dapat diperoleh kesamaan data yang ada di lapangan dengan teori yang diteliti.

2. Bagi Instansi/Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pentingnya mengungkapkan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan perusahaan mengenai tanggung jawab sosialnya.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal, hasil penelitian ini dapat menambah referensi bacaan di perpustakaan dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mempelajari *CSR*. menambah literatur atau referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang akuntansi khususnya yang akan diteliti dengan menggunakan data sekunder tentang pengaruh karakteristik terhadap *CSR* perusahaan.

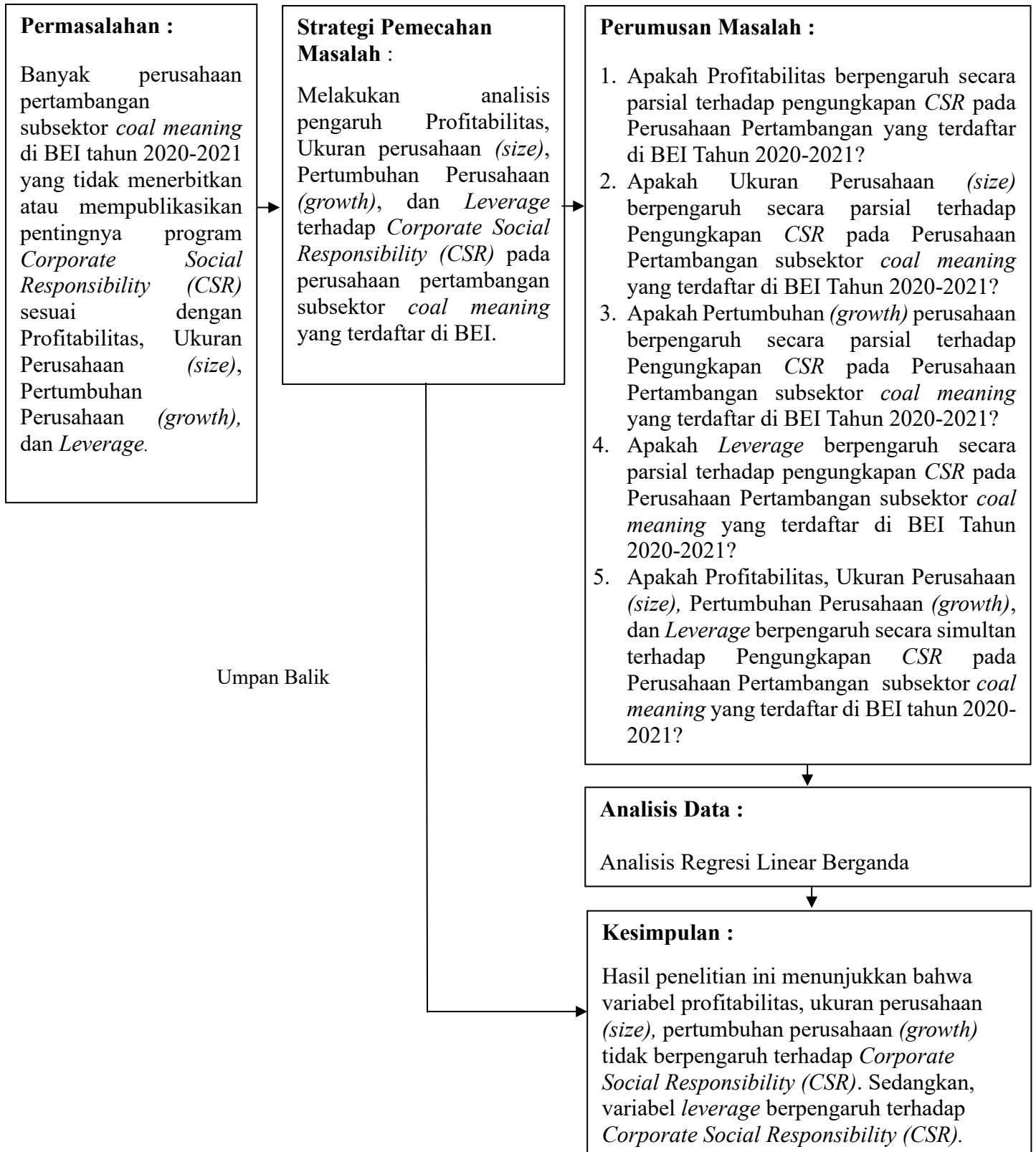
### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini , peneliti mengambil batasan masalah dengan variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), dan *leverage*. Sedangkan variabel terikatnya yaitu *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Objek pada penelitian ini yaitu Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2021.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, teridentifikasi permasalahan bahwa pada tahun 2020-2021 terdapat perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI di bidang industri *coal mining* tidak mempublikasikan program *Corporate social Responsibility (CSR)* sesuai dengan karakteristik perusahaan itu sendiri, sehingga citra nilai positif perusahaan di masyarakat menurun. Namun hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dari pihak manajemen perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosialnya yang diberikan kepada masyarakat.

Untuk mengatasi masalah ini, analisis dampak profitabilitas (*ROA*), *leverage (DER)* dan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*) dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis klasik dan analisis linear berganda. Untuk kemudian menurunkan dan mengetahui pengaruh profitabilitas (*ROA*), *leverage (DER)* dan pertumbuhan perusahaan (*GROWTH*) terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2021. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka bentuk kerangka berpikir dari permasalahan ini sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Saat menulis Tugas Akhir ini, dibuat system penulisan yang mudah dipahami dan memberikan gambaran umum tentang penelitian ini kepada pembaca. Sistem penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir

### 1. Bagian awal

Bagian awal ini berisikan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir, halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan (jika ada), halaman motto, prakata, abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi sendiri terdiri dari lima bab, yaitu

#### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematik penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang tinjauan atas teori yang disampaikan tentang pengertian *CSR*,

Profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), dan *leverage*.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil analisis data dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi garis besar inti penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

#### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir tugas akhir berisi lampiran-lampiran. Lampiran memuat informasi tambahan yang mendukung kelengkapan Tugas Akhir (TA) antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian, hasil dari

perhitungan *excel* sesuai variabel yang diambil, spesifikasi teknis serta data lain yang diperlukan untuk penelitian tugas akhir secara lengkap.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Atas *Corporate Social Responsibility (CSR)***

##### 2.1.1 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*CSR* sendiri menurut Suharto (2009:103) dalam buku yang berjudul *kesejahteraan tanpa sekat: sebuah kritik terhadap akuntansi CSR* (Syam, 2021:7) adalah “sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegritaskan kepedulian sosial dalam operasi bisnis perusahaan dan dalam interaksi perusahaan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan”.

*Corporate Social Responsibility (CSR)*, menurut *The World Business Council For Sustainable Development (WBCSD)*, atau yang saat ini disebut sebagai *Sustainable Development Business*, mendefinisikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*CSR*) sebagai komitmen berkelanjutan para pelaku bisnis untuk berperilaku etis dan mendorong pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya serta masyarakat setempat masyarakat yang lebih luas.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*CSR*) adalah salah satu bentuk tanggung jawab sosial sebuah perusahaan berdasarkan *triple bottom*



*line*, yaitu keuntungan, orang (masyarakat), planet (lingkungan). Perusahaan memahami bahwa focus utama tidak hanya itu *Profit* atau laba tetapi perusahaan harus lebih memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan yang secara tidak langsung mempengaruhi keberlanjutan perusahaan (Badjuri et al., 2021).

#### 2.1.2 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, merupakan salah satu cara untuk mengkomunikasikan informasi sosial kepada *stakeholders* (Dr. Lela Nurlaela Wati, n.d.). Menurut Campbell (2004) (dalam buku Dr. Amrie Firmansyah & Riska Septiana Estutik, 2021) mengartikan pengungkapan tanggung jawab sosial hanya sebagai pengungkapan yang terkait dengan dampak potensial dari proses atau operasi organisasi terhadap lingkungan alam. Perusahaan dapat melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial di media dalam laporan tahunan perusahaan yang memuat laporan tanggung jawab sosial selama satu tahun.

Dalam penentuan indeks *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang digunakan untuk mengukur *Corporate Social Responsibility (CSR)*, setiap perusahaan diberi nilai satu dan diberi nilai nol jika tidak termasuk dalam kategori tersebut. Selain itu skor untuk setiap artikel yang diterbitkan dalam memperoleh disediakan oleh table skor total berdasarkan daftar atau *checklist Corporate Social Responsibility (CSR)*. rumus indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* mengacu pada Hanifa, et al. dalam (Sayekti & Ludovicus, 2007):

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI<sub>j</sub> = *Corporate Social Responsibility*

N<sub>j</sub> = Jumlah item untuk perusahaan

X<sub>ij</sub> = dummy Variabel

1 = Jika item diungkapkan

0 = Jika item tidak diungkapkan

### 2.1.3 Landasan Teoritis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tiga teori yang sering digunakan dalam orientasi Tanggung Jawab Sosial (CSR) perusahaan menurut Gray et. al., (1995) dalam Sembiring (2003), yaitu *decision usefulness studies*, *economic theory studies* dan *social and political theory studies* (Sari, 2012).

#### 1. *Decision Usefulness Studies*

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan karena pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi ini dan berada dalam posisi yang *moderately important*.

#### 2. *Economic Theory Studies*

Penelitian ini menggunakan *agency theory*, dimana manajemen sebagai wakil dari prinsipal yang mewakili semua kelompok yang berkepentingan dengan perusahaan menunjukkan tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan publik. Teori keagenan (*agency theory*) mengacu pada hubungan antara anggota

perusahaan, yaitu perwakilan manajer pemangku kepentingan dan pemegang saham sebagai prinsipal. Dalam hubungan keagenan, konflik dapat muncul jika agen tidak bertindak sesuai dengan keinginan klien, yang dapat mengakibatkan biaya keagenan (Nugroho & PRABOWO, 2011).

### 3. *Social and Political Theory Studies*

Studi di bidang ini menggunakan teori *stakeholders*, teori *legitimasi* organisasi dan teori ekonomi politik digunakan dalam studi di bidang ini.

#### a. Teori *Stakeholder (Stakeholder Theory)*

Perusahaan tidak terbatas pada pemilik (*shareholders*) saja dengan indikator keuangan (*economically oriented*), tetapi telah bergerak ke dimensi yang lebih luas yaitu menjangkau wilayah sosial (*social dimensions*), sehingga muncul istilah tanggung jawab sosial (*social responsisbility*). Menurut Damayanti (2015:6) dalam buku *Corporate Social Responsisbility* dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Ni Wayan Novi Budiasni & Prof. Gede Sri Darma, 2020) berpendapat bahwa teori *stakeholders* berimplikasi pada kebijakan manajemen dalam mengelola harapan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Perusahaan berupaya untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan (*stakeholder*) melalui kegiatan sosial dan lingkungan.

b. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut Gray, et al. dalam buku (Abidin & Prabantarikso, 2021) menurutnya teori *legitimasi* itu adalah mekanisme yang lebih memperhatikan masyarakat yaitu mengutamakan kepentingan sosial. Teori legitimasi adalah teori yang lebih berfokus pada interaksi antara organisasi dan masyarakat. *Legitimasi* adalah system manajemen yang bertujuan untuk meneyelaraskan perusahaan dengan masyarakat (*society*), pemerintah individu dan kelompok masyarakat (Dr. Mohamad Nur Utomo, 2019:38). Dengan demikian, *legitimasi* dianggap penting bagi perusahaan karena legitimasi masyarakat terhadap perusahaan merupakan faktor strategis bagi perkembangan perusahaan ke depan.

c. Teori Ekonomi Politik

Menurut Chairiri (2007) teori ini menjelaskan tidak hanya reaksi pemangku kepentingan tetapi juga fakta bahwa laporan akuntansi dipandang sebagai dokumen sosial, politik dan ekonomi (Nufaisa & Jannah, 2020).

Teori ekonomi secara *eksplisit* mengakui kekuatan konflik yang terdapat dalam masyarakat serta berbagai perebutan yang terjadi dalam berbagai kelompok dalam masyarakat. Teori ini dibagi menjadi dua yaitu teori ekonomi klasik dan ekonomi politik *borjuis*.

Menurut Deegan (2002) dalam Meutia (2021) perspektif teori *legitimasi* dan teori ekonomi politik adalah bahwa masyarakat politik dan ekonomi tidak dapat dipisahkan, dan masalah ekonomi tidak dapat dipelajari secara bermakna tanpa memiliki pemahaman tentang kerangka institusi politik dan ekonomi dimana kegiatan ekonomi dilakukan. Dengan mempertimbangkan ekonomi politik, membantu seseorang untuk berpikir tentang isu-isu yang mempengaruhi operasi organisasi dan informasi apa yang dipilih untuk dipublikasikan.

## **2.2 Tinjauan atas Karakteristik Perusahaan**

### **2.2.1 Karakteristik perusahaan**

Karakteristik perusahaan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan sehingga perusahaan dapat dikenali dari hal-hal yang berkaitan dengannya. Karakteristik perusahaan dapat berupa ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, basis bisnis, jenis dan profil industri dan karakteristik lainnya (Khotimahy, 2021).

Setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lainnya. Adanya perbedaan karakteristik tersebut diharapkan dapat mempengaruhi luas pengungkapan *CSR*, karena karakteristik perusahaan juga terkait dengan kemampuan perusahaan baik secara *financial* maupun *non financial*. Dalam penelitian ini, karakteristik perusahaan disajikan dalam bentuk profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), dan *leverage*.

## 1. Profitabilitas

Profitabilitas penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas memberitahu apakah perusahaan memiliki prospek yang baik untuk masa depan atau tidak. Menurut Defri (2012) dalam (Pranaditya et al., 2021) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Profitabilitas adalah metrik yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dengan tingkat pendapatan asset, dan ekuitas tertentu (Fajria Anindya Utami, 2021).

## 2. Ukuran Perusahaan (*size*)

Menurut Bringham dan Houston (2015) Ukuran Perusahaan adalah rata-rata total penjualan per tahun untuk periode tertentu, tergantung pada apa yang ingin anda hitung (5 tahun terakhir atau 10 tahun terakhir). Dalam hal ini, pendapatan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, dan biaya ini dapat menghasilkan laba yang besar dan laba sebelum pajak. Sebaliknya, perusahaan menderita kerugian jika penjualan lebih kecil dari jumlah biaya variabel dan biaya tetap (Yusuf Abdhul, 2021). Adapun ukuran perusahaan menurut Hery (2017) dalam (Astuti et al., 2021) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai membandingkan ukuran perusahaan dari suatu perusahaan atau organisasi.

### 3. Pertumbuhan Perusahaan (*growth*)

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total asset, dengan pertumbuhan massa asset kemudian menggambarkan profitabilitas masa depan pertumbuhan adalah perubahan (penurunan atau meningkat) jumlah total asset yang dimiliki oleh perusahaan peningkatan kekayaan dihitung sebagai presentase perubahan asset pada titik waktu tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan juga merupakan perubahan total asset (Reza Novitasari, 2021).

### 4. *Leverage*

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan dana atau ketika memiliki eksposur tetap. Menurut (Jessica Wijaya, 2022) *leverage* adalah penggunaan dana yang dipinjam atau dipinjamkan untuk meningkatkan pendapatan atau keuntungan bisnis atau investasi. Selain itu, *leverage* atau hutang juga sering diartikan sebagai jumlah hutang yang dipinjam untuk membiayai atau membeli asset perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan.

## 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya harus dibuktikan terlebih dahulu (Dian Kusuma Wardani, 2020). Hipotesis penelitian adalah asumsi sementara tentang dua variabel, atau lebih dikenal dengan bukti penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis penelitian

berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian dan membantu peneliti menarik kesimpulan. Studi ini menetapkan dan menguji hipotesis yang benar, yaitu:

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Definisi profitabilitas, atau yang sering disebut sebagai rasio profitabilitas, adalah metrik keuangan yang digunakan oleh investor dan analisis untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau keuntungan relative terhadap penjualan. Menurut Prihadi (2011) dalam Siregar (2021:138) rasio profitabilitas adalah ukuran yang paling penting dari keberhasilan perusahaan. profitabilitas konstan adalah ukuran seberapa baik perusahaan dapat makmur dalam bisnisnya.

Menurut Belkaoui dan Karpik (1989) dalam (Dr. Lela Nurlaela Wati, n.d.), hubungan antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan paling baik digambarkan dalam hal profitabilitas yang berasal dari pandangan bahwa respon sosial yang dibutuhkan oleh manajemen sama dengan kemampuan untuk mempertahankan bisnis perusahaan yang menguntungkan. Selain itu, tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan dikelola. Oleh karena itu, semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin besar tanggung jawab sosial secara umum. Dalam konteks teori keagenan,



semakin tinggi laba maka semakin banyak perusahaan mengungkapkan informasi sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Gunawan (2019) berhasil membuktikan bahwa adanya pengaruh *positif* profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan. Penelitian ini dilakukan menggunakan *Return on Asset (ROA)*. Sebagai alat ukur bagi suatu perusahaan, karena metrik ini digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menghasilkan laba bersih dari beberapa aktiva tertentu. Berdasarkan analisis dan penelitian di atas, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$H_{ROA}$  : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

### 2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Ukuran Perusahaan (*Size*) adalah skala yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih menunjukkan tanggung jawab sosial daripada perusahaan kecil.

Menurut (Kurniadi & Wardoyo, 2022) ukuran perusahaan merupakan variabel yang digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunannya. Ukuran

perusahaan adalah skala yang dapat dihitung dari ukuran *total asset* dan penjualan dan menunjukkan keadaan perusahaan.

Penelitian Kurniadi & Wardoyo (2022) menemukan pengaruh *positif* ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap tanggung jawab sosial berdasarkan *total asset*. Berdasarkan analisis dan penelitian di atas, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$H_{SIZE}$  : Ukuran Perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

### 2.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) merupakan salah satu pertimbangan investor ketika berinvestasi. Karena pertumbuhan memungkinkan investor untuk melihat tingkat kinerja keuangan perusahaan. Menurut Wigrhayani & Sapari (2019) pertumbuhan perusahaan suatu perusahaan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pertumbuhan adalah tingkat pertumbuhan perusahaan, yang dapat diukur dengan pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wigrhayani & Sapari (2019) menunjukkan pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh

*signifikan* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan yang tumbuh cepat mendapat banyak perhatian, sehingga diharapkan perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang lebih besar akan lebih bertanggung jawab secara sosial. Berdasarkan analisis dan penelitian di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_{GROWTH}$  : Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

#### 2.3.4 Pengaruh *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Sembiring (2005) menjelaskan dalam Labetubun et al., (2022:176) bahwa *leverage* merupakan cerminan tingkat risiko keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang perusahaan, semakin tinggi risiko keuangan perusahaan dan menjadi sorotan para pemangku kepentingan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi cenderung melaporkan pendapatan yang lebih tinggi cenderung melaporkan pendapatan yang lebih tinggi untuk mengurangi kemungkinan perusahaan gagal memenuhi perjanjian pinjaman. Susilowati et al., (2019) menyatakan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki kemampuan yang rendah dalam melakukan kegiatan sosialnya dan berakibat rendahnya pengungkapan dikarenakan perusahaan berusaha untuk tidak melanggar kontrak hutang dengan mengurangi aktivitas pengurang laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnasiwi & SUDARNO, (2011) menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara *leverage* dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam penelitian ini, *Debt-to-Equity Ratio (DER)* digunakan untuk menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang yang diperoleh dari ekuitas. Berdasarkan analisis dan penelitian di atas, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$H_{LEVERAGE}$  : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

#### 2.3.5 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*), dan *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus *Return On Asset (ROA)* dimana ini digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dengan asset yang dimiliki. *Return On Asset* dianggap mampu mempengaruhi *CSR*, karena semakin tinggi laba yang didapatkan maka perusahaan mampu untuk mempublikasikan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ukuran Perusahaan (*size*) merupakan skala untuk menentukan ukuran perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih menunjukkan tanggung jawab sosial daripada perusahaan kecil. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) dapat

menunjukkan pertumbuhan hasil keuangan perusahaan. perusahaan yang tumbuh cepat mendapatkan banyak perhatian, sehingga diharapkan perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang lebih besar akan berbuat lebih banyak untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Leverage* mencerminkan risiko keuangan perusahaan karena dapat menggambarkan struktur modal perusahaan dan menentukan risiko piutang tak tertagih. Semakin tinggi *leverage* perusahaan, semakin tinggi risiko keuangan perusahaan, sehingga menjadi sorotan bagi debitor. sehingga dianggap tepat untuk mempengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan . Berdasarkan analisis diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_{ROA,SIZE,GROWTH,LEVERAGE}$  :

Secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*), dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal meaning* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Enny Arita <sup>1)</sup> , Rishendri Mukhtar <sup>2)</sup> (2019)  “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018”	Variabel (X) <i>Independen:</i> <i>leverage,</i> <i>profitabilitas,</i> <i>likuiditas,</i>  Variabel (Y) <i>Dependen:</i> <i>Corporate social responsibility</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>corporate social responsibility</i> .  <i>Sedangkan leverage dan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap corporate social responsibility.</i>
2.	Niki Ratnasari <sup>1)</sup> , Iren Meita <sup>2)</sup> (2017)  “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai	Variabel (X) <i>Independen:</i> ukuran perusahaan, umur perusahaan, <i>leverage</i>  Variabel (Y) <i>Dependen:</i> Tanggung jawab sosial perusahaan  Variabel <i>Moderasi:</i> Kepemilikan Institusional	Analisis Regresi Linier Berganda	Ukuran perusahaan, umur perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh secara signifikan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional memperlemah ukuran perusahaan, kepemilikan institusional memperkuat umur perusahaan,

	Variabel Moderasi”			kepemilikan institusional memperkuat leverage dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan.
3.	Reni Widya Restanti <sup>1</sup> (2018)  “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure”	Variabel (X) Independen: <i>Leverage, Profitabilitas</i>  Variabel (Y) Dependen: <i>Corporate social responsibility disclosure</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Leverage</i> tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> . <i>Profitabilitas</i> terbukti berpengaruh signifikan terhadap <i>Corporate Social responsibility</i> .
4.	Fanny Liani <sup>1</sup> , Yusrizal <sup>2</sup> (2019)  “ <i>Analysis Of The Company Characteristics Effect On Corporate Social Responsibility Disclosure At Manufacturing Companies</i> ”	Variable (X) Independen : profitabilitas, profil perusahaan, dewan komisaris, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan  Variabel (Y) Dependent : <i>Corporate social responsibility</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Profil Perusahaan, dan Jumlah Dewan Komisaris memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Disisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan

---

*Leverage* terhadap  
*CSR*.

---

5.	Muhammad Fahmi (2019)  “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variable (X) Independen : profitabilitas, dewan komisaris, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan, Variabel (Y) <i>Dependent</i> : <i>Corporate social responsibility</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada perusahaan barang konsumen.
----	--	--	----------------------------------	--

---

Sumber: Penelitian Terdahulu (2023)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara empiris di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data *annual report* yang tersedia di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI khususnya pada tahun 2020-2021.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian berjalan selama 6 bulan, dari Desember hingga Mei 2023, dengan kegiatan awal menyerahkan judul yang disetujui oleh dosen pembimbing pertama, dan sampai tugas akhir ini diselesaikan.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Suliyanto (2005) memiliki informasi dalam Khotimahv (2021) tentang hal tersebut dinyatakan dalam bentuk numerik merupakan hasil perhitungan dan pengukuran. Dalam penelitian data kuantitatif yang digunakan adalah laporan tahunan (*annual report*) yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari data tersebut akan diteliti lagi menggunakan periode dan variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

### 3.4 Sumber Data

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain (Siyoto & Sodik, 2015:68). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari peneliti diperoleh seperti dari buku-buku, sumber internet, serta data dari perusahaan yang diteliti, termasuk laporan tahunan dari perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Dokumentasi

Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Dokumen penelitian ini berupa data laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan, yang tujuannya adalah untuk mencari informasi yang peneliti olah dengan menggunakan beberapa variabel, setiap laporan tahunan perusahaan terdapat dalam file dokumen yang tersedia di website idx yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau website perusahaan itu sendiri.

#### 3.5.2 Studi Pustaka

Studi Pustaka atau literature review adalah suatu penelitian ilmiah yang memuat pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang diuraikan dalam

publikasi penulis. Menurut Sugiyono (2017) dalam Khotimahv (2021) kajian kepustakaan dikaitkan dengan penelitian teori dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti, dan selain itu kajian sastra juga sangat penting untuk melakukan penelitian, karena penelitian tidak dapat dipisahkan dari ilmiah literatur. Informasi yang diperoleh tersedia dari buku-buku dan literatur lain yang berkaitan dengan bahan penelitian.

### **3.6 Populasi dan Sampel**

#### **3.6.1 Populasi**

Menurut Menurut Sue & Ritter (2007) dalam “Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek di mana anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian. misalnya warga negara suatu negara, mahasiswa di universitas, atau karyawan perusahaan (I Ketut Swarjana, n.d., 4). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2021 dengan jumlah populasi 61 perusahaan.

#### **3.6.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi ditinjau dari jumlah dan karakteristiknya, asalkan bagian itu *represntatif* atau dapat diwakili dengan cara yang memberikan gambaran yang sebaik-baiknya tentang populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* di mana pemilihan sampel menggunakan

karakteristik dari setiap perusahaan. sampel dipilih untuk mewakili populasi dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan peneliti. Alasan peneliti menggunakan metode *purposive sampling* karena populasi yang ada berarti tidak semua perusahaan dapat dijadikan sampel. Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan pertambangan subsektor <i>coal mining</i> yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2021.	61
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan lengkap dan berturut-turut selama tahun pengamatan.	(15)
Perusahaan yang mengalami rugi atau pertumbuhan penjualan ( <i>growth</i> ) negatif.	(19)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.	27
Total sampel yang digunakan dalam penelitian (27x2).	54

Sumber: Data Diolah (2023)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, jumlah sampel untuk periode pengamatan dua tahun sebanyak 54 data. Berikut ini nama-nama perusahaan *coal mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2021 yang telah memenuhi kriteria tersebut untuk dijadikan sebagai sampel penelitian:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
6	BYAN	Bayan Resources Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
9	ELSA	Elnusa Tbk
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
13	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
14	HRUM	Harum Energy Tbk
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
18	MYOH	Samindo Resources Tbk
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
20	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
21	PTBA	Bukti Asam Tbk
22	PTRO	Petrosea Tbk
23	RAJA	Rukun Raharja Tbk
24	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
25	SOCI	Soechi Lines Tbk
26	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
27	TPMA	Trans Power Marine Tbk

Sumber: Data IDX (2023)

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dari variabel disusun dalam format matriks yang meliputi, nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil pengukuran dan skala pengukuran yang digunakan (*nominal, ordinal, interval* dan *rasio*). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga

konsistensi pengumpulan data, penghindaran perbedaan interpretasi dan keterbatasan ruang-ruang lingkup variabel.

Untuk memudahkan pemahaman dan tujuan dari artikel ini, dijelaskan definisi operasional variabel apa saja yang digunakan untuk mempengaruhi karakteristik *Corporate Social Responsibility (CSR)* suatu perusahaan. Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

### 3.7.1 Variabel Terikat (Dependen)

Dalam ilmu perilaku, variabel dependen adalah aspek dari tingkat perilaku yang diamati oleh suatu organisme yang dikenal sebagai stimulus. Dengan kata lain, variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan apakah variabel independent memiliki hubungan atau pengaruh. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan indikator *Global Reporting Initiative (GRI)*, dengan total 79 pengungkapan ekonomi (*EC*), lingkungan (*EN*), hak asasi manusia (*SDM*), praktik perburuhan (*LP*), manajemen produk (*PR*), dan Masyarakat (*SO*). . Tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan menggunakan *rasio* yang diturunkan dari rumus berikut:

$$CSR = \frac{\text{jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan}}{79 \text{ item CSR menurut GRI versi 3.0}}$$

### 3.7.2 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Karlinger (2006) dalam Siyoto & Sodik (2015:52) variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel dependen. Variabel independent pada penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), dan *leverage*.

#### a. Profitabilitas (*ROA*)

Metrik profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* adalah *rasio* laba bersih terhadap total asset. Rumus yang digunakan untuk mengukur variabel profitabilitas adalah :

$$Return\ on\ Assets\ (ROA) = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

#### b. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan diproksikan dengan *log natural total asset*, tujuannya adalah untuk mengurangi perbedaan ukuran yang signifikan antara perusahaan besar dan kecil sehingga data total asset dapat terdistribusi secara normal. Rumus yang digunakan untuk mengukur besaran variabel adalah:

$$Size = \text{Log natural (total aset)}$$

c. Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) merupakan variabel yang jarang digunakan untuk menjelaskan dampaknya terhadap CSR. Dalam penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah:

$$Growth = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$$

Keterangan :

Penjualan<sub>t</sub> : Penjualan bersih (*net sales*) periode tahun berjalan.

Penjualan<sub>t-1</sub> : Penjualan bersih (*net sales*) periode tahun sebelumnya.

d. *Leverage*

Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity (DER)* yang mengukur total kewajiban terhadap ekuitas. Rumus untuk mengukur *leverage* adalah:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{ekuitas}}$$

### 3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan *SPSS (Statistical Program for Social Sciences)* versi 25 atau *Statistical Program for Social Sciences* untuk perhitungan. Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:



### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah terdapat masalah pada asumsi klasik dalam model regresi linier kuadrat terkecil (*OLS*). Uji asumsi klasik sendiri memiliki beberapa uji yang terdiri sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ .

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi variabel-variabel dalam model regresi sama atau tidak. Variasi variabel diharapkan sama (*homosedastisitas*). Metode *scatter plot* dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu seperti, bertemu di tengah, menyempit dan melebar atau sebaliknya, mode regresi tidak menunjukkan gejala heterokedastisitas. Pada pengujian uji *Glejser* melihat pada masing-masing variabel bebas, model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas jika nilai *signifikansinya*  $> \alpha 0,05$ .

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan korelasi linier yang hampir sempurna antar dua atau lebih variabel dependen. Prosedur pengujian menggunakan nilai toleransi dan nilai VIF (*variance inflation factor*). Menyatakan bahwa gejala multikolinearitas tidak mempengaruhi model regresi jika nilai TOL  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ .

### 4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara periode saat ini dengan periode sebelumnya (*time series*). Uji autokorelasi ini menggunakan *driving test* dimana data tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi bila nilai signifikan  $>$  alpha 0,05.

#### 3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016:257) Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti untuk memprediksi bagaimana keadaan suatu variabel dependen (kriteria) akan naik dan turun ketika dua atau lebih prediktor dinaikkan atau diturunkan (dimanipulasi).

##### 1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk mencari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ), terlebih dahulu harus dicari nilai korelasi

(r). nilai korelasi (r) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## 2. Persamaan Regresi

Model persamaan yang menggambarkan hubungan variabel/program independent (*ROA*), (*SIZE*), (*GROWTH*), dan (*LEVERAGE*) dengan variabel/respos dependen (*CSR*). rumus persamaan regresi menurut (Sugiyono, 2016) adalah:

$$Y = a + b_1 ROA + b_2 SIZE + b_3 GROWTH + b_4 LEVERAGE + e$$

Keterangan =

Y = Pertumbuhan Laba

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

*ROA* = Profitabilitas

*SIZE* = Ukuran Perusahaan (*size*)

*GROWTH* = Pertumbuhan Perusahaan (*growth*)

*LEVERAGE* = *Leverage*

e = *Error*

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur untuk memutuskan apakah akan menerima atau menolak hipotesis nol. Keputusan

yang diambil saat pengujian hipotesis mengandung ketidakpastian, yang artinya keputusan tersebut bisa benar atau salah.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (uji parsial) digunakan untuk menguji apakah secara parsial variabel independent (bebas) yaitu Profitabilitas ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan (*size*) ( $X_2$ ), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) ( $X_3$ ), dan *Levarage* ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tergantung) yaitu *Coprorate Social Responsibility* (Y). Kaidah pengambilan keputusan dalam uji ini dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

- 1)  $H_{oROA}$  Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.
- 2)  $H_{aROA}$  Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.
- 3)  $H_{oSIZE}$  Ukuran Perusahaan (*size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap

*Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

- 4)  $H_{aSIZE}$  Ukuran Perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.
- 5)  $H_{oGROWTH}$  Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.
- 6)  $H_{aGROWTH}$  Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.
- 7)  $H_{oLEVERAGE}$  *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*

(*CSR*) pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

- 8)  $H_{aLEVERAGE}$  *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) yaitu Profitabilitas ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan (*size*) ( $X_2$ ), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) ( $X_3$ ), dan *Leverage* ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tergantung) yaitu *Corporate Social Responsibility* (Y). Kaidah pengambilan keputusan dalam uji ini dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

- 1)  $H_{OROA,SIZE,GROWTH \& LEVERAGE}$

Secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*), dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada

perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

2)  $H_{aROA,SIZE,GROWTH \& LAVERAGE}$

Secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*), dan *Lverage* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Data

#### 4.1.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Uji Normalitas

	Standardized Residual
N	54
Test Statistic	.105
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Uji normalitas menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dilakukan dengan melihat nilai *sig.* > 0,05 data terdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 > alpha 0,05 yang berarti data dinyatakan terdistribusi normal.



## 2. Uji Heterokedastisitas

Hasil dari uji heterokedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.125	.090		1.383	.173
ROA	8.859E-5	.001	.009	.062	.951
SIZE	.000	.005	.006	.045	.964
GROWTH	-6.153E-12	.000	-.257	-1.653	.105
LEVERAGE	-.015	.019	-.109	-.775	.442

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Uji Heterokedastisitas menggunakan uji statistik *Glejser* dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independent memiliki nilai sig. > alpha 0,05 (dengan variabel dependen yang sudah ditransform) maka model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas (varian data homogen). Berdasarkan hasil analisis Uji Glejser menunjukkan nilai Sig variabel ROA sebesar 0,951 > alpha 0,05, nilai Sig variabel *SIZE* sebesar 0,964 > alpha 0,05, nilai Sig variabel *GROWTH* sebesar 0,105 > alpha 0,05, dan nilai Sig variabel *LEVERAGE* sebesar 0,442 > alpha 0,05 yang berarti model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Hasil dari Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.816	1.226
SIZE	.948	1.055
GROWTH	.785	1.273
LEVERAGE	.958	1.044

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Uji Multikolinearitas dengan menggunakan uji TOL dan VIF dilakukan dengan melihat nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$  maka tidak terkena gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai TOL pada variabel ROA sebesar  $0,816 > 0,10$  dan nilai VIF pada variabel ROA sebesar  $1,226 < 10$ , nilai TOL pada variabel *SIZE* sebesar  $0,948 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,055 < 10$ , nilai TOL pada, nilai TOL pada variabel *GROWTH* sebesar  $0,785 > 0,10$  dan nilai VIF pada variabel *GROWTH* sebesar  $1,273 < 10$  variabel *LEVERAGE*  $0,958 > 0,10$  nilai VIF pada variabel *LEVERAGE* sebesar  $1,044 < 10$  yang berarti model regresi tidak terkena gejala multikolinearitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.01928
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	31
Z	.824
Asymp. Sig. (2-tailed)	.410

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Uji autokorelasi menggunakan Uji *Runs Test* dilakukan dengan melihat nilai sig. > 0.05 data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji *Runs Test* menunjukkan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* pada *Runs Test* nilai 0,410 > 0,050 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

##### 4.1.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis linear berganda. Jenis analisis ini mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan berusaha menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independent.

### 1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Mulyono, 2018) uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independent memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen Sebagian menjelaskan variabel dependen. Dan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait atau variabel independen Berikut ini adalah tabel uji t sig:

Tabel 4 5 Uji t (Uji Parsial)

Model	Standardized Coefficients		
		T	sig
1	(Constant)	4.386	.000
	ROA	-.331	.742
	SIZE	.142	.888
	GROWTH	.980	.332
	LEVERAGE	-2.177	.034

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Diketahui hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil uji t ditemukan nilai variabel profitabilitas (*ROA*) sebesar  $0,742 > \alpha 0,05$ , yang berarti bahwa *ROA* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Oleh karena itu,  $H_{oROA}$  ditolak dan  $H_{aROA}$  diterima.
2. Hasil uji t ditemukan nilai variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar  $0,888 > \alpha 0,05$ , yang berarti bahwa *SIZE*

tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Oleh karena itu,  $H_{oSIZE}$  ditolak dan  $H_{aSIZE}$  diterima.

3. Hasil uji t ditemukan nilai variabel pertumbuhan perusahaan (*growth*) sebesar  $0,332 > \alpha 0,05$ , yang berarti bahwa *GROWTH* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Oleh karena itu,  $H_{oGROWTH}$  ditolak dan  $H_{aGROWTH}$  diterima.
4. Hasil uji t ditemukan nilai variabel *leverage* sebesar  $0,034 < \alpha 0,05$ , yang berarti bahwa *leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Oleh karena itu,  $H_{oLEVERAGE}$  diterima dan  $H_{aLEVERAGE}$  ditolak.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Mulyono, 2018) digunakan untuk mengetahui apakah variable-variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel uji f sig.:

Tabel 4 6 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.139	4	.035	1.679	.170 <sup>b</sup>
	Residual	1.015	49	.021		
	Total	1.155	53			

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Nilai sig f yaitu sebesar  $0,170 > \alpha 0,05$  sehingga  $H_{05}$  dalam penelitian ini diterima dan  $H_{a5}$  ditolak. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), Pertumbuhan Perusahaan (*GROWTH*), dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan secara simultan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dari hasil uji f *Sig.* menunjukkan angka lebih dari 0,05 dan dari keepat variabel independent dalam penelitian ini, hanya 1 variabel independent yang berpengaruh sehingga hasil dari uji f tidak berpengaruh.

#### 4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji analisis linear berganda menunjukkan apakah Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (*size*), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis adalah :

Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	.705	.161		4.386	.000
ROA	-.001	.003	-.049	-.331	.742
SIZE	.001	.009	.020	.142	.888
GROWTH	6.481E-12	.000	.148	.980	.332
LEVERAGE	-.073	.034	-.298	-2.177	.034

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Dari data di atas maka persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 0,705 - 0,001X_1 + 0,001X_2 + 6,481X_4 - 0,073X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dilakukan analisisnya mengenai besarnya masing-masing pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yaitu :

1. Nilai konstanta sebesar 0,705 yang menunjukkan bahwa jika Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) dan *Leverage*, sebesar 0 satuan maka *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 0,705 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar -0,001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 0,001 satuan.
3. Nilai koefisien regresi sebesar 0,001 mengartikan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) sebesar 1 satuan dapat

menyebabkan peningkatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 0,001 satuan.

4. Nilai koefisien regresi sebesar 6,481 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 6,481 satuan.
5. Nilai koefisien regresi sebesar -0,073 mengartikan bahwa setiap peningkatan *Leverage* sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 0,073 satuan.

#### 4.1.4 Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independent terhadap variabel dependennya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependennya.

Tabel 4 8 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.257 <sup>a</sup>	.066	-.010	.08108

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,066. artinya Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), Pertumbuhan Perusahaan (*GROWTH*), dan *Leverage* dapat menjelaskan bahwa



pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 6,6% sisanya sebesar 93,4% dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. hal ini dapat dilihat dari nilai signifikannya yaitu  $0,742 > \alpha 0,05$ . Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya tingkat rasio profitabilitas perusahaan, yang mencerminkan bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan laba yang tinggi sehingga memiliki dana yang cukup untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan, belum tentu akan mengalokasikan dananya untuk melakukan kegiatan sosial dan lingkungan, sehingga tingkat pengungkapan *CSR* yang dilakukan perusahaan rendah.

Tinggi rendahnya tingkat ROA pada perusahaan pertambangan tidak mempengaruhi perusahaan untuk pengungkapan *CSR* dikarenakan perusahaan pertambangan harus melakukan pengungkapan *CSR* untuk

menjaga citra perusahaan. hal ini dikarenakan adanya dampak yang diberikan oleh perusahaan pertambangan sehingga perusahaan harus memberikan rasa tanggung jawabnya kepada sosial maupun lingkungan dengan adanya pengungkapan *CSR*.

Hasil dari penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Fitriyah (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* Pada Perusahaan *Sector Property, Real Estate And Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2019”, penelitian yang dilakukan Daraninggar (2023) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021”, dan penelitian yang dilakukan oleh Abbas et al., (2019) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017”, penelitian yang mereka lakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yovana & Kadir (2020) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate*

*Social Responsibility (CSR)*” dan penelitian yang dilakukan oleh Fitranita & Wijayanti (2020) dengan judul penelitian “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan dan *Leverage* pada Pengungkapan *Islamic Corporate Social Reporting*” penelitian yang dilakukan mereka menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2021.

Berdasarkan uji t (uji parsial) diperoleh nilai sig variabel ukuran perusahaan (*size*) sebesar  $0,888 > \alpha 0,05$ . Sehingga menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021. Hal ini dikarenakan besar kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi bahwa perusahaan mengungkapkan tanggungjawabnya sosialnya pada laporan tahunan, melainkan tergantung dari tingkat kepekaan perusahaan tersebut terhadap kepedulian lingkungan dan tanggung jawabnya terhadap *stakeholders*. Meskipun perusahaan tersebut kecil jika perusahaan mempunyai tingkat kepekaan dan rasa tanggung jawab yang tinggi, maka perusahaan tersebut akan melakukan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriyani & Yuliandhari (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*” diketahui bahwa ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (*growth*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Nilai sig pada pengujian uji t untuk variabel pertumbuhan perusahaan (*growth*) sebesar  $0,332 > \alpha 0,05$  hal ini yang membuat variabel *Growth* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan et al., (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Growth* dan *Media Exposure* terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*” menurutnya *CSR* merupakan isu baru, kualitasnya tidak mudah diukur, dan orientasi sebagian besar investor lebih terfokus pada kinerja jangka pendek. Argumen yang dapat menjelaskan hal ini adalah semua investor menyadari pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga investor tidak terlalu memperhatikan kinerja sosial

suatu bisnis. Kualitas tanggung jawab sosial perusahaan tidak mudah diukur, umumnya perusahaan hanya akan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari publisitas, dan menghindari memberikan informasi yang relevan. Kebanyakan investor berorientasi pada laba tahun berjalan (*profit*) dan berorientasi pada kinerja jangka pendek, sedangkan *CSR* dianggap berdampak pada kinerja jangka panjang dan preventif. menurut Maria Ulfa (2009) dalam (Sari, 2012).

Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dikarenakan tumbuh atau tidak perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan *CSR*. Hal ini dibuktikan pada saat pandemi *Covid-19*, beberapa perusahaan mengalami penurunan *growth* yang drastis namun kegiatan *CSR* tetap dilakukan karena perusahaan bertanggungjawab atas dampak yang telah diberikan kepada sosial maupun lingkungan.

#### 4. Pengaruh *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021

Berdasarkan uji t (uji parsial) didapatkan nilai sig. variabel *leverage* sebesar  $0,034 < \alpha 0,050$  menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan semakin efektif.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yovana & Kadir (2020) Menurutnya, *leverage* adalah rasio total utang

terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi tingkat *leverage*, semakin efisien penggunaan modal kerja, semakin cepat perputaran modal kerja, dan semakin besar keuntungan yang diperoleh dari peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan.

*Leverage* yang dinyatakan melalui *Debt-To-Equity Ratio (DER)* adalah rasio antara total utang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan, dengan kata lain rasio yang digunakan untuk menentukan rasio utang terhadap modal. Rasio *DER* digunakan untuk mengetahui bagian mana dari setiap modal yang digunakan sebagai jaminan utang untuk memberikan gambaran umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur pada menurut Henry (2015). Menurut penjelasan Marzully & Denies (2012), perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan secara luas. Hal ini karena perusahaan dengan *leverage* tinggi meminimalkan fokus pada debitur, sehingga perusahaan perlu secara aktif mengungkapkan tanggung jawab sosialnya, Worotik (2015). Menurut teori pemangku kepentingan (*stakeholders*), perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pemangku kepentingan untuk meyakinkan kembali keraguan dan membangkitkan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan, karena keberadaan perusahaan sangat ditentukan oleh informasi yang diberikan oleh dampak dukungan pemangku kepentingan perusahaan.

5. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*), dan *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

Hipotesis kelima pada penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*), dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal ini dikarenakan dari keempat variabel independent dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yang berpengaruh sehingga hasil uji f tidak berpengaruh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (*SIZE*), pertumbuhan perusahaan (*GROWTH*), *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

1. Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. hal ini karena tingkat profitabilitas suatu perusahaan tidak menentukan apakah suatu perusahaan akan melakukan program tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*), tergantung pada sensitivitas masing-masing perusahaan.
2. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. hal ini dikarenakan besar kecilnya suatu perusahaan tidak menentukan bahwa perusahaan akan melakukan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. program ini dilakukan berdasarkan kepekaan perusahaan terhadap sosial dan lingkungannya.
3. Variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. hal ini disebabkan para *investor* tidak



memperhatikan kinerja sosial pada perusahaan melainkan *investor* berorientasi pada laba tahun berjalan (*profit*) dan berorientasi pada kinerja jangka pendek, sedangkan *CSR* dianggap berdampak pada kinerja jangka panjang dan *preventif*.

4. Variabel *lavarage* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pemangku kepentingan untuk meyakinkan kembali keraguan dan membangkitkan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan, karena keberadaan perusahaan sangat ditentukan oleh informasi yang diberikan oleh dampak dukungan pemangku kepentingan perusahaan.
5. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*), Pertumbuhan Perusahaan (*growth*), dan *Leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* hal ini dikarenakan hanya ada satu variabel yang berpengaruh secara signifikan dari keempat variabel independent.

## 5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan subsektor *coal mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus lebih proaktif dalam melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sesuai kesadaran dari

perusahaan yang bisa dilihat dari tingkat variabel yang digunakan oleh peneliti atau variabel lain yang mendukung dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2. Berdasarkan penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada pemerintah untuk mengeluarkan standar yang baku dan resmi terkait pengungkapan *CSR*, sehingga tidak terjadi subjektivitas dalam penelitian *CSR*.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel tidak hanya menggunakan sampel perusahaan pertambangan tetapi dapat mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi *stakeholders* dan *investor* khususnya kreditor untuk memperhatikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan, terutama perusahaan pertambangan agar cermat dalam mengambil keputusan investasi.
5. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel penelitian lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti umur perusahaan, kepemilikan *public*, ukuran dewan komisaris, pengungkapan media, kategori BUMN/Non BUMN dan sebagainya untuk lebih menjelaskan pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *CSR*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Istianah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 1–25. Diakses dari google scholar
- Abidin, Z., & Prabantarikso, R. M. (2021). *Konsep Dan Penerapan GCG Pada Lembaga Keuangan dan BUMN*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=nH5REAAAQBAJ> diakses goole book
- Astuti, S. E. M. S., Lenny Dermawan Sembiring, S. E. M. A., Supitriyani, S. E. M. S., Khairul Azwar, S. E. M. A., Elly Susanti, S. K. M. S., & Indonesia, M. S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=WfpXEAAAQBAJ> diakses dari google book
- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi dalam Memprediksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19. Diakses dari google scholar
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (EDISI III)*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=W0YQEAAAQBAJ> diakses dari google book
- Daraninggar, M. F. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021*. diakses dari google scholar
- Dian Kusuma Wardani, M. S. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. <https://books.google.co.id/books?id=6LoxEAAAQBAJ> diakses dari google book
- Dr. Amrie Firmansyah, M. A., & Riska Septiana Estutik, S. T. A. (2021). *KAJIAN AKUNTANSI KEUANGAN : Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Tanggung Jawab Lingkungan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Agresivitas Pajak*. Penerbit Adab.

<https://books.google.co.id/books?id=cVYsEAAAQBAJ> diakses dari google book

Dr. Lela Nurlaela Wati, S. E. M. M. (n.d.). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher.  
<https://books.google.co.id/books?id=IKPHDwAAQBAJ> diakses dari google book

Dr. Mohamad Nur Utomo, S. E. M. S. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing.  
<https://books.google.co.id/books?id=aJTZDwAAQBAJ> diakses dari google book

Fajria Anindya Utami. (2021). *Apa itu Profitabilitas?* Warta Ekonomi.Co.Id.  
<https://wartaekonomi.co.id/read363421/apa-itu-profitabilitas> diakses dari google

Ferry Sandria. (2021). *Dihantam Pandemi 2020. Intip Kinerja 10 Raksasa Batu Bara RI*. CNBC Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210303141134-17227577/dihantam-pandemi-2020-intip-kinerja-10-raksasa-batu-bara-ri/2>  
 diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/>

Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Pada Pengungkapan Islamic Corporate Social Reporting. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 4(1), 29–45. diakses dari google scholar

Fitriyah, L. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Pancasakti Tegal. diakses dari jurnal garuda

Hasibuan, N. S., Fitriasia, F., & Wulan, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 167–180. diakses dari jurnal garuda

I Ketut Swarjana, S. K. M. M. P. H. D. P. H. (n.d.). *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*. Penerbit Andi.  
<https://books.google.co.id/books?id=87J3EAAAQBAJ> diakses dari google book

Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran

Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568. diakses dari jurnal garuda

Jessica Wijaya. (2022). *Ketahui Manfaat dan Resiko Penggunaan Leverage untuk Keuangan Bisnis*. Hashmicro.Com. <https://www.hashmicro.com/id/blog/leverage-pengertian-rumus-dan-manfaat/> diakses dari [https://www.hashmicro.com/id/blog/leverage-pengertian-rumus-dan-manfaat](https://www.hashmicro.com/id/blog/leverage-pengertian-rumus-dan-manfaat/)

Khotimahv, U. (2021). *PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019*. Politeknik Harapan Bersama Tegal. diakses dari perpustakaan poltek

Kurniadi, A. F., & Wardoyo, D. U. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Perspektif Teori Agensi:(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 141–150. diakses dari google scholar

Labetubun, M. A. H., Nugroho, L., Pinem, D., Mukhtadi, M., Sinurat, J., Pusporini, P., Umiyati, H., Hendrayani, Y., Anwar, K., & Lahallo, F. F. (2022). *CSR PERUSAHAAN “Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab.”* Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=yiVIEAAAQBAJ> diakses dari google book

Liani, F., & Yusrizal, Y. (2019). ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEKINDONESIA PERIODE 2014-2016. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 158–174. diakses dari jurnal garuda

Meutia, I. (2021). *Menata Pengungkapan CSR Pada Bank Islam (Pendekatan Teori Kritis)*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=dp5REAAAQBAJ> diakses dari google book

Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFP: Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=73NRDwAAQBAJ> diakses dari google book

Ni Wayan Novi Budiasni, M. M., & Prof. Gede Sri Darma, C. F. P. D. B. A. (2020). *Corporate Social Responsibility dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di*

Bali: *Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa*. Nilacakra. <https://books.google.co.id/books?id=jkgIEAAAQBAJ> diakses dari google book

Nufaisa, N., & Jannah, B. S. (2020). Mengidentifikasi Peran Teori dan Karakteristik Perusahaan yang Dapat Mempengaruhi Pengungkapan CSR. *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 181–194. diakses dari jurnal garuda

Nugroho, M., & PRABOWO, T. J. W. (2011). *Analisis Hubungan antara Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Tata Kelola Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis. diakses dari google scholar

Pranaditya, A., Andini, R., Andika, A. D., Muhamad Imam Syairozi, S. E. M. E., & Indonesia, M. S. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas dan Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=DaxIEAAAQBAJ> diakses dari google book

Purnasiwi, J., & SUDARNO, S. (2011). *Analisis pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Diponegoro. diakses dari google book

Putri, E. I., & Gunawan, B. (2019). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perusahaan Property Dan Real Estate*. diakses dari google book

Rachman, N. M., Efendi, A., & Wicaksana, E. (n.d.). *PANDUAN LENGKAP PERENCANAAN CSR*. Penebar Swadaya Grup. <https://books.google.co.id/books?id=RaSTCgAAQBAJ> diakses dari google book

Reza Novitasari, K. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. No Title. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Volume 18*. diakses dari google scholar

Sari, R. A. (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 124–140. diakses dari google scholar

Setiawan, T., Adriana, F., & Sihombing, P. R. (2021). Karakteristik Perusahaan, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR).  
D.

*Journal of Business & Applied Management*, 14(1), 17–26. diakses dari jurnal garuda

Siregar, E. I. (2021). *KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS SUB SEKTOR KONSTRUKSI*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=uGU4EAAAQBAJ> diakses dari google book

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ> diakses dari google book

Staying Resilient and Reliable Through the Headwinds. (2020). *annual report*.diakses dari annual report web perusahaan

Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. diakses dari google book

Susilowati, F., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perio. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 18–25. diakses dari jurnal garuda

Syam, A. (2021). *Kesejahteraan tanpa sekat : sebuah kritik terhadap akuntansi CSR*. TOHAR MEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=brpbEAAAQBAJ> diakses dari google book

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, (2007). diakses dari peraturan pemerintah

Wigrhayani, N. N. S. W., & Sapari, S. (2019). Pengaruh Tipe Industri, Growth, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8). diakses dari jurnal garuda

Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1). diakses dari jurnal garuda

Yusuf Abdhul. (2021). *Pengertian Ukuran Perusahaan Menurut Para Ahli*. Deepublish Store. <https://deepublishstore.com/blog/klasifikasi-ukuran-perusahaan/> diakses dari google

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Checklist item-item Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Kode		Indikator
<b>LINGKUNGAN</b>		
1	<b>A1</b>	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi
2	<b>A2</b>	Pernyataan yg menunjukkan bahwa operasi perusahaantidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
3	<b>A3</b>	Pernyataan yg menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi
4	<b>A4</b>	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya, reklamasi daratan atau reboisasi
5	<b>A5</b>	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi , minyak, air dan kertas
6	<b>A6</b>	Penggunaan material daur ulang
7	<b>A7</b>	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan
8	<b>A8</b>	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
9	<b>A9</b>	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
10	<b>A10</b>	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah
11	<b>A11</b>	Pengolahan limbah
12	<b>A12</b>	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan
13	<b>A13</b>	Perlindungan lingkungan hidup
<b>ENERGI</b>		
14	<b>B1</b>	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
15	<b>B2</b>	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi Energi
16	<b>B3</b>	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang



17	<b>B4</b>	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
18	<b>B5</b>	Peningkatan efisiensi energi dari produk
19	<b>B6</b>	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk
20	<b>B7</b>	Kebijakan energi perusahaan
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA</b>		
21	<b>C1</b>	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja
22	<b>C2</b>	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
23	<b>C3</b>	Statistik kecelakaan kerja
24	<b>C4</b>	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan Kerja
25	<b>C5</b>	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan Kerja
26	<b>C6</b>	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
27	<b>C7</b>	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan Kerja
28	<b>C8</b>	Pelayanan kesehatan tenaga kerja
<b>LAIN-LAIN TENAGA KERJA</b>		
29	<b>D1</b>	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
30	<b>D2</b>	Persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial
31	<b>D3</b>	Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan
32	<b>D4</b>	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang Cacat
33	<b>D5</b>	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
34	<b>D6</b>	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
35	<b>D7</b>	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
36	<b>D8</b>	Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat Kesalahan

37	<b>D9</b>	Perencanaan kepemilikan rumah karyawan
38	<b>D10</b>	Fasilitas untuk aktivitas rekreasi
39	<b>D11</b>	Presentase gaji untuk pensiun
40	<b>D12</b>	Kebijakan penggajian dalam perusahaan
41	<b>D13</b>	Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
42	<b>D14</b>	Tingkatan managerial yang ada
43	<b>D15</b>	Disposisi staff – dimana staff ditempatkan
44	<b>D16</b>	Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka
45	<b>D17</b>	Statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja
46	<b>D18</b>	Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
47	<b>D19</b>	Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
48	<b>D20</b>	Rencana pembagian keuntungan lain
49	<b>D21</b>	Informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja
50	<b>D22</b>	Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan perusahaan
51	<b>D23</b>	Laporan tenaga kerja yg terpisah
52	<b>D24</b>	hubungan perusahaan dgn serikat buruh
53	<b>D25</b>	Gangguan dan aksi tenaga kerja
54	<b>D26</b>	Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan
55	<b>D27</b>	Kondisi kerja secara umum
56	<b>D28</b>	Re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga Kerja
57	<b>D29</b>	Statistik perputaran tenaga kerja
<b>PRODUK</b>		
58	E1	Pengembangan produk perusahaan, termasuk Pengemasannya
59	E2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
60	E3	Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki Produk
61	E4	Produk memenuhi standar keselamatan
62	E5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen
63	E6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk Perusahaan
64	E7	Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan

		dan penyiapan produk
65	E8	Informasi atas keselamatan produk perusahaan
66	E9	Informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan
67	E10	Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)
<b>KETERLIBATAN MASYARAKAT</b>		
68	F1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan & seni
69	F2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar
70	F3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
71	F4	Membantu riset medis
72	F5	Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
73	F6	Membiayai program beasiswa
74	F7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
75	F8	Sponsor kampanye nasional
76	F9	Mendukung pengembangan industri lokal
<b>UMUM</b>		
77	G1	Tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat
78	G2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas
<b>JUMLAH ( <math>\Sigma XY_i</math> )</b>		
<b><math>\Sigma XY_i/n_i</math></b>		

## Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk
6	BYAN	Bayan Resources Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
9	ELSA	Elnusa Tbk
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
13	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
14	HRUM	Harum Energy Tbk
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
18	MYOH	Saminndo Resources Tbk
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
20	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
21	PTBA	Bukti Asam Tbk
22	PTRO	Petrosea Tbk
23	RAJA	Rukun Raharja Tbk
24	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
25	SOCI	Soechi Lines Tbk
26	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
27	TPMA	Trans Power Marine Tbk

Lampiran 3 Perhitungan Indeks Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	CSR 2020	CSR 2021
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	58%	70%
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	70%	50%
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	50%	64%
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	80%	80%
5	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	50%	50%
6	BYAN	Bayan Resources Tbk	80%	60%
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	79%	80%
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	60%	79%
9	ELSA	Elnusa Tbk	80%	60%
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	80%	70%
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	30%	49%
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	70%	80%
13	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	80%	31%
14	HRUM	Harum Energy Tbk	40%	80%
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	50%	77%
16	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	70%	70%
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	80%	90%
18	MYOH	Samindo Resources Tbk	50%	86%
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	60%	58%
20	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	60%	70%
21	PTBA	Bukti Asam Tbk	60%	80%
22	PTRO	Petrosea Tbk	70%	40%
23	RAJA	Rukun Raharja Tbk	80%	70%
24	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	60%	50%
25	SOCI	Soechi Lines Tbk	70%	80%
26	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	70%	70%
27	TPMA	Trans Power Marine Tbk	81%	60%

## Lampiran 4 Hasil Profitabilitas (ROA) Tahun 200-2021

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	ROA 2020	ROA 2021
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	2%	7%
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	37,33%	39,25%
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	5%	2%
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	10%	31%
5	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	6%	0%
6	BYAN	Bayan Resources Tbk	9%	36%
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	0%	0%
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	1%	4%
9	ELSA	Elnusa Tbk	2%	1%
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	6%	2%
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	3%	34,19%
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	9%	28%
13	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	4%	0%
14	HRUM	Harum Energy Tbk	6%	8%
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	3%	18%
16	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	12,4%	72%
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	14%	22%
18	MYOH	Saminndo Resources Tbk	9%	15%
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	1%	4%
20	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	3%	11%
21	PTBA	Bukti Asam Tbk	7%	15%
22	PTRO	Petrosea Tbk	3%	3%
23	RAJA	Rukun Raharja Tbk	0%	0%
24	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	7%	7%
25	SOCI	Soechi Lines Tbk	0%	1%
26	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	1%	2%
27	TPMA	Trans Power Marine Tbk	1%	2%

## Lampiran 5 Hasil Ukuran Perusahaan (Size) Tahun 2020-2021

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	SIZE 2020	SIZE 2021
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	15,68%	15,78%
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	16,73%	16,87%
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	17%	20,70%
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	19,35%	19,64%
5	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	20,39%	20,54%
6	BYAN	Bayan Resources Tbk	21,03%	21,35%
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	20,14%	20,17%
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	22,06%	21,84%
9	ELSA	Elnusa Tbk	15,84%	15,77%
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	20,61%	20,79%
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	20,08%	20,12%
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	20,45%	20,39%
13	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	19,12%	19,23%
14	HRUM	Harum Energy Tbk	19,96%	20,36%
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	13,98%	14,23%
16	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	19,04%	21,53%
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	19,01%	19,23%
18	MYOH	Samindo Resources Tbk	18,82%	18,79%
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	22,74%	22,74%
20	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	18,82%	18,79%
21	PTBA	Bukti Asam Tbk	17,01%	17,29%
22	PTRO	Petrosea Tbk	13,13%	13,17%
23	RAJA	Rukun Raharja Tbk	19,32%	18,94%
24	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	19,29%	19,49%
25	SOCI	Soechi Lines Tbk	20,33%	20,27%
26	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	14,87%	14,86%
27	TPMA	Trans Power Marine Tbk	18,46%	18,42%

## Lampiran 6 Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Tahun 2020-2021

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	GROWTH 2020	GROWTH 2021
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	66%	65%
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	78%	94%
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	23,5%	14,2%
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	37%	58%
5	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	11,6%	13,5%
6	BYAN	Bayan Resources Tbk	12,7%	47%
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	10,8%	11,1%
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	120%	65%
9	ELSA	Elnusa Tbk	106%	90%
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	33,9%	150%
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	48%	32%
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	107%	115%
13	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	185%	197%
14	HRUM	Harum Energy Tbk	10%	31%
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	37%	45%
16	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	109%	0%
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	32%	52%
18	MYOH	Samindo Resources Tbk	21%	15%
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	131%	129%
20	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	64%	36%
21	PTBA	Bukti Asam Tbk	48%	53%
22	PTRO	Petrosea Tbk	120%	136%
23	RAJA	Rukun Raharja Tbk	39%	100%
24	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	98%	86%
25	SOCI	Soechi Lines Tbk	100%	72%
26	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	98%	90%
27	TPMA	Trans Power Marine Tbk	37%	31%



## Lampiran 7 Hasil Leverage (DER) Tahun 2020-2021

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	LEVERAGE 2020	LEVERAGE 2021
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	12066800%	46527400%
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	68530698000%	83641074000%
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2426702600%	1856694300%
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2464843100%	10375967400%
5	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	4197564800%	285392200%
6	BYAN	Bayan Resources Tbk	11816233200%	68013087500%
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	89229000%	172074700%
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	4677203300%	13591773700%
9	ELSA	Elnusa Tbk	18702000%	3755600%
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	4901510200%	1796815900%
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	1674276848900%	1866047987200%
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	6532081600%	19986355900%
13	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	903980200%	903980200%
14	HRUM	Harum Energy Tbk	27307500%	2734606000%
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	5201367900%	3863000%
16	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	27148300%	223897145400%
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	160525801900%	2553077000%
18	MYOH	Saminndo Resources Tbk	4885875100%	1430748500%

19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	2125957900%	8436688500%
20	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	32997055300%	464940200%
21	PTBA	Bukti Asam Tbk	1541638000%	174142600%
22	PTRO	Petrosea Tbk	1316200%	1453400%
23	RAJA	Rukun Raharja Tbk	31690300%	119583700%
24	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	1645437200%	2003606700%
25	SOCI	Soechi Lines Tbk	262667600%	899035700%
26	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	4245800%	6220300%
27	TPMA	Trans Power Marine Tbk	116173800%	342329500%

## Lampiran 8 Hasil Output SPSS Versi 25

## HASIL UJI NORMALITAS

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Standardize d Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96152395
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.046
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## UJI HETEROKEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.125	.090		1.383	.173
	ROA	8.859E-5	.001	.009	.062	.951
	SIZE	.000	.005	.006	.045	.964
	LEVERAG E	-.015	.019	-.109	-.775	.442
	GROWTH	-6.153E-12	.000	-.257	-1.653	.105

a. Dependent Variable: HETERO

## UJI MUTIKOLINEARITAS

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.705	.161		4.386	.000		
	ROA	-.001	.003	-.049	-.331	.742	.816	1.226
	SIZE	.001	.009	.020	.142	.888	.948	1.055
	LEVERAGE	-.073	.034	-.298	-2.177	.034	.958	1.044
	GROWTH	6.481E-12	.000	.148	.980	.332	.785	1.273

a. Dependent Variable: CSR

## UJI AUTOKORELASI

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.01928
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	31
Z	.824
Asymp. Sig. (2-tailed)	.410
a. Median	

## UJI t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.705	.161		4.386	.000
	ROA	-.001	.003	-.049	-.331	.742
	SIZE	.001	.009	.020	.142	.888
	LEVERAGE	-.073	.034	-.298	-2.177	.034
	GROWTH	6.481E-12	.000	.148	.980	.332

a. Dependent Variable: CSR

## UJI F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.023	4	.006	.870	.489 <sup>b</sup>
	Residual	.322	49	.007		
	Total	.345	53			

a. Dependent Variable: HETERO

b. Predictors: (Constant), GROWTH, SIZE, LEVERAGE, ROA

## ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.705	.161		4.386	.000
	ROA	-.001	.003	-.049	-.331	.742
	SIZE	.001	.009	.020	.142	.888
	LEVERAG E	-.073	.034	-.298	-2.177	.034
	GROWTH	6.481E-12	.000	.148	.980	.332

a. Dependent Variable: CSR

## KOEFSIEN DETERMINASI

**Model Summary**







Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.257 <sup>a</sup>	.066	-.010	.08108

a. Predictors: (Constant), GROWTH, SIZE, LEVERAGE, ROA

## Lampiran 9 Buku Bimbingan Tugas Akhir

## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR







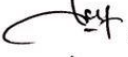
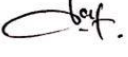
Nama : Kartika Hardiana  
 NIM : 20020140  
 Program Studi : Diploma II Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (size), Pertumbuhan Perusahaan (growth), dan Leverage terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) (studi kasus : Perusahaan Pertambangan di BEI 2020-2021)  
 Pembimbing I : Eri Unggul SH., S.E., M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	13/12-22	Pengajuan judul & Acc	
2.	13/12-23	Pengajuan proposal	
3.	15/3-23	Revisi proposal I	
4.	23-3-23	Acc proposal, layout TA Bab 1-3	
5.	28-5-23	Pengajuan TA	
6.	30-5-23	Revisi bab 1-5 TA	
7.	6-6-23	Acc TA Siap diujikan.	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Kartika Hardana  
 NIM : 20030149  
 Program Studi : Diploma III Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (size), Pertumbuhan Perusahaan (growth), dan Leverage terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) (studi kasus : Perusahaan Pertambangan Subsektor Coal mining yang terdaftar di BEI 2020-2021).  
 Pembimbing II : Anita Karunia, S.E., M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 21/12/22	Pengajuan judul	
2.	Senin, 26/12/22	Acc judul Tugas Akhir	
3.	Jumat, 24/02/23	Bimbingan Proposal pertama	
4.	Sabtu, 04/03/23	Bimbingan Proposal kedua	
5.	Rabu, 8/03/23	Bimbingan Proposal ketiga	
6.	Kamis, 9/03/23	Acc Proposal	
7.	Jumat, 18/05/23	Bimbingan TA .1	
8.	Senin, 22/05/23	Acc	

**Catatan:** Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.